



HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN KEJADIAN PLAK GIGI PADA SISWA SMK

Edy Prawoto^{1*}, Dhian Luluh Rohmawati¹, Aris Hartono²

¹D III Keperawatan, Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Ngawi, Jl. Dr. Wahidin No. 49 Ngawi 63218, Indonesia

²STIKES Bakti Husada Mulia Madiun, Jl. Taman Praja No.25, Mojorejo, Madiun, Jawa Timur 63139, Indonesia
*eddykenzi19@gmail.com

ABSTRAK

Plak gigi jika dibiarkan akan menyebabkan masalah kesehatan gigi dan mulut seperti karies gigi, bau mulut, rasa sakit, radang gusi, sampai kehilangan gigi. Pengetahuan dan perilaku tentang kesehatan gigi dan mulut erat kaitannya dengan kesehatan gigi dan mulut yang mempengaruhi proses pembentukan plak. Tujuan: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap kejadian plak gigi pada siswa SMK Negeri 1 Kasreman. Metode: Jenis penelitian adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional. Sampel dalam penelitian berjumlah 159 responden dengan teknik stratified random sampling. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner pengetahuan dan kuesioner perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, lembar observasi kejadian plak gigi. Uji statistik menggunakan chi square. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden memiliki pengetahuan baik (57%), perilaku cukup baik (90,5%) dan terjadi kejadian plak gigi (59,1%). Pada hubungan pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap kejadian plak gigi diperoleh hasil $P\text{-Value} = 0,059$ ($p > 0,05$). Pada hubungan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap kejadian plak gigi diperoleh hasil $P\text{-Value} = 0,000$ ($p < 0,05$) koefisien korelasi = 0,645. Kesimpulan: Ada hubungan antara perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan kejadian plak, tetapi tidak ada hubungan tingkat pengetahuan. Diharapkan peneliti selanjutnya bisa menganalisa lebih lanjut mengenai indeks skor plak juga dapat menambahkan aspek lain yang dapat mempengaruhi dari plak gigi seperti faktor pola asuh, ekonomi dan geografi.

Kata kunci: kesehatan gigi dan mulut; pengetahuan; perilaku; plak gigi

THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND BEHAVIOR OF DENTAL AND ORAL HEALTH MAINTENANCE WITH THE INCIDENCE OF DENTAL PLAQUE IN STUDENTS OF SMK

ABSTRACT

Dental plaque if left untreated will cause dental and oral health problems such as dental caries, bad breath, pain, gingivitis, and tooth loss. Knowledge and behavior about dental and oral health are closely related to dental and oral health that affect the process of plaque formation. Purpose: The aim of this research is to ascertain the correlation between oral and dental health knowledge and behavior preservation of the dental plaque prevalence among SMK Negeri 1 Kasreman pupils. Method: The type of research is descriptive correlation with a cross sectional approach. The sample in the study amounted to 159 respondents with stratified random sampling technique. The data collection tool used a dental and oral health maintenance knowledge questionnaire, a dental and oral health maintenance behavior questionnaire, and an observation sheet on the incidence of dental plaque. Statistical tests using chi squares. Results: The results showed that the majority of respondents had good knowledge (57%), good behavior (90.5%) and the occurrence of dental plaque (59.1%). In the relationship between knowledge of dental and oral health maintenance to the incidence of dental plaque, the result was $P\text{-Value} = 0.059$ ($p > 0.05$). In the relationship between dental and oral health maintenance behavior to the incidence of dental plaque, the results were

obtained P-Value = 0.000 ($p < 0.05$) correlation coefficient = 0.645. Conclusion : The incidence of plaque and the degree of knowledge regarding maintaining one's oral and dental health do not correlate, nor does the behavior of maintaining one's oral and dental health with the incidence of plaque. It is hoped that the next researcher can further analyze the plaque score index and can also add other aspects that can affect dental plaque such as parenting, economic and geographical factors.

Keywords: behavior; dental plaque; dental and oral health; knowledge

PENDAHULUAN

Salah satu faktor penyebab masalah kesehatan mulut dan gigi adalah plak gigi (Fitri,dkk., 2023). Mikroorganisme yang disebut plak gigi terakumulasi pada permukaan gigi dalam bentuk biofilm berwarna putih kekuningan dan dapat mengganggu kesehatan mulut dan gigi (Kasuma, 2016). Plak jika dibiarkan akan menyebabkan masalah kesehatan gigi dan mulut hal tersebut disebabkan oleh berbagai macam bakteri dalam plak yang menggunakan sukrosa dan membentuk asam yang dapat merusak lapisan luar gigi yaitu email, email yang rusak akan menyebabkan karies gigi, karies gigi yang tidak diobati akan menyebabkan bau mulut, rasa sakit, radang gusi, sampai kehilangan gigi (Ghofar, 2022). Peningkatan risiko pembentukan plak gigi pada remaja disebabkan karena kebebasan dalam memutuskan pilihannya sendiri salah satunya mengenai pemilihan asupan makanan, kebiasaan makan makanan manis, bersoda, dan perilaku mengabaikan kebersihan gigi dan mulut yang mengakibatkan beberapa perubahan tentang kebersihan gigi (Santi, & Khamimah, 2019).

Menurut World Health Organization WHO (2022) Penyakit mulut merupakan masalah kesehatan utama bagi negara dan populasi di seluruh dunia, namun penyakit ini seringkali tidak disadari oleh masyarakat. Berdasarkan Survei Kesehatan Dasar (Riskesdas). masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2013 yaitu 25,9% menjadi 57,6% (Riskesdas, 2013,2018b). Prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut di wilayah Jawa Timur pada tahun 2018 adalah 54,22 % . Kabupaten ngawi memiliki prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut yang cukup tinggi yaitu 57,64% (Riskesdas, 2018a). Berdasarkan data dari puskesmas kasreman tahun 2023 tercatat ada 166 siswa dari 272 siswa kelas 10 SMKN 1 Kasreman yang memiliki masalah gigi mulut dengan masalah terbanyak adalah karies gigi (Rekam Medis Puskesmas Kasreman, 2023).

Pembentukan plak di rongga mulut pada awalnya disebabkan oleh komponen karbohidrat dari air liur dan sisa makanan, yang kemudian diikuti oleh serangkaian proses (Kasuma, 2016). Plak terjadi dalam empat tahap yaitu, tahap pembentukan pelikel, tahap lag phase, kolonisasi bakteri, dan tahap maturasi plak. Semakin sedikit pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut, semakin kurang kesadaran untuk menjaga dan merawat kesehatan gigi dan mulut (Miftakhun dkk., 2016). Pengetahuan yang baik tentang kesehatan gigi dan mulut akan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, yang pada gilirannya berkontribusi pada proses pembentukan plak (Fauziah, R., Riolina, 2017). Sikap dan kebiasaan perawatan gigi yang baik, seperti menyikat gigi, pola makan, dan pemeriksaan gigi, juga memengaruhi pembentukan plak (Sholiha, Purwaningsih & Hidayati, 2021). Perilaku tentang menyikat gigi yang kurang tepat, frekuensi konsumsi makanan kariogenik yang tinggi akan meningkatkan pembentukan plak gigi (Kusuma & Taiyeb , 2020). Seseorang yang memiliki kebiasaan pergi kontrol ke dokter gigi akan lebih terjaga kebersihan gigi dan mulutnya (Hidayat & Tandari, 2016). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap kejadian plak gigi pada siswa SMK Negeri 1 Kasreman

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitik dan cross-sectional. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari 2024 – Mei 2024 SMK Negeri 1 Kasreman, Kecamatan Kasreman, Kabupaten Ngawi. Populasi dalam penelitian ini adalah 800 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 159 siswa dengan menggunakan teknik stratified random sampling dengan kriteria inklusi: 1) Siswa SMKN 1 Kasreman, 2) Bersedia menjadi responden, sedangkan kriteria eksklusi:

Menggunakan kawat gigi, 2) Tidak bersedia menjadi responden.

Penelitian melakukan pengambilan data dengan menggunakan kuesioner atau angket serta lembar observasi. Instrumen yang digunakan pada kuesioner pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut diadopsi dari kuesioner (Padaka, 2022) dan instrumen yang digunakan pada Kuesioner perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut diadopsi dari kuesioner (Fadillah, 2021). Uji normalitas dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat.

HASIL

Tabel 1.
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia dan Kelas di SMKN 1 Kasreman (n=159)

Karakteristik responden	f	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	34	21,4
Perempuan	125	78,6
Usia (Tahun)		
15	19	11,9
16	29	18,2
17	43	27,0
18	39	24,5
19	29	18,2
Kelas		
X	53	33,3
XI	53	33,3
XII	53	33,3

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan adalah yang paling banyak, yaitu 125 responden (78,6%). Berdasarkan usia responden paling banyak pada usia 17 tahun sejumlah 43 responden (27,0%) dan paling sedikit pada usia 15 tahun sebanyak 19 responden (11,9%). Dari karakteristik kelas didapatkan jumlah responden yang sama besar yaitu sebanyak 53 responden (33,3%).

Tabel 2.
Distribusi Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut di SMKN 1 Kasreman (n=159)

Variabel Penelitian	f	%
Pengetahuan		
Baik	154	96,9
Kurang	5	3,1

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut baik sebanyak 154 responden (96,9%)

Tabel 3.
Distribusi Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut (n=159)

Variabel Penelitian	f	%
Perilaku		
Baik	59	37,1
Cukup Baik	95	59,7
Kurang	5	3,1

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden memiliki perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut responden didapatkan perilaku cukup baik sebanyak 95 responden (59,7%).

Tabel 4.
Distribusi Kejadian Plak Gigi (n=159)

Variabel Penelitian	f	%
Kejadian Plak		
Terjadi Plak	94	59,1
Tidak Terjadi Plak	65	40,9

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden pada kejadian plak gigi mayoritas responden dengan kejadian plak yaitu sebanyak 94 responden (59,1%)

Tabel 5.
Tabulasi Silang Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Kejadian Plak Gigi (n=159)

Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut	Kejadian Plak Gigi				P-Value	OR
	Terjadi Plak Gigi		Tidak Terjadi Plak Gigi			
	J	%	J	%		
Baik	89	57	65	42	0,059	0,148
Kurang	5	100	0	0		

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan baik terjadi plak gigi sebanyak (57,8%) dan pengetahuan kurang terjadi plak gigi sebanyak (100%), menjelaskan bahwa seseorang dengan pengetahuan baik dan kurang sama-sama mengalami kejadian plak gigi. Hasil uji statistik dengan menggunakan chi square didapatkan nilai P-Value = 0,059 ($\alpha = 0,05$). Dengan ini menunjukkan tidak adanya korelasi antara pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian plak gigi. Menurut penelitian (Fauziah, R., Riolina, 2017) tidak ada korelasi signifikan antara pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dan indeks plak. Pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut yang baik memerlukan faktor pendukung lain yang dapat meningkatkan daripada kebersihan gigi dan mencegah tingginya indeks skor plak gigi. Pengetahuan yang baik tentang kesehatan gigi dan kebiasaan bersih-bersih dapat meningkatkan kesadaran dan perilaku yang lebih baik dalam menjaga kebersihan mulut, sehingga dapat mengurangi jumlah plak gigi. Namun, ada juga faktor lain yang dapat mempengaruhi keberadaan plak gigi, seperti kebiasaan menyikat gigi yang tepat, penggunaan pasta gigi antibakteri, dan pola makan sehat. Jadi, meskipun pengetahuan yang baik adalah faktor penting, perlu juga disertai dengan tindakan nyata untuk menjaga kesehatan gigi. Penelitian (Ahmad et al., 2019) juga mengidentifikasi situasi di mana tidak ada korelasi yang signifikan antara pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dan jumlah plak gigi plak yang terjadi. Meskipun pengetahuan kesehatan gigi dan mulut baik tidak akan meningkatkan kesehatan gigi dan mulut jika tidak mengembangkan sikap maupun yang positif terhadap kebersihan gigi dan mulut.

Menurut peneliti orang yang berpengetahuan baik belum tentu memiliki kebersihan gigi dan mulut yang baik, hal tersebut dibuktikan pada pada penelitian yang telah dilakukan,

disamping pengetahuan yang baik juga dibutuhkan aspek lain yang mendukung pengetahuan tersebut sehingga menjadi faktor yang mendorong ada juga karena ada aktor lain yang dapat mempengaruhi keberadaan plak gigi, seperti kebiasaan menyikat gigi yang tepat, penggunaan pasta gigi antibakteri, dan pola makan sehat. Jadi, meskipun pengetahuan yang baik adalah faktor penting, perlu juga disertai dengan tindakan nyata untuk menjaga kesehatan gigi. keinginan yang baik untuk menjaga kesehatan gigi dan mulutnya, aspek lain tersebut seperti sikap, perilaku, ekonomi, lingkungan dan geografi yang dapat mempengaruhi proses pembentukan plak.

Tabel 6.
Tabulasi Silang Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Kejadian Plak Gigi di SMKN 1 Kasreman (n=159)

Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut	Kejadian Plak Gigi				P - Value	OR
	Terjadi Plak Gigi		Tidak Terjadi Plak Gigi			
	f	%	f	%		
Baik	3	5,1	56	94,9	0,000	0,645
Cukup Baik	86	90,5	9	9,5		
Kurang	5	100	0	0,0		

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang kurang akan terjadi plak gigi (seratus persen), dan responden dengan perilaku yang baik tidak akan terjadi plak gigi (94,9%). Hasil uji statistik dengan uji chi square didapatkan nilai P-Value = 0,000 ($\alpha = 0,05$). Sehingga menunjukkan adanya korelasi antara perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian plak gigi. Dapat disimpulkan adanya hubungan antara perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian plak gigi. Menurut penelitian Ruslan & Jayanti (2022) menunjukkan ada korelasi antara perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan jumlah plak yang muncul. Dengan melakukan tindakan yang baik, jumlah plak yang muncul pada gigi akan berkurang. Penelitian (Sreenivasan, Prasad & Javali, 2016) juga menunjukkan adanya hubungan perilaku pemeliharaan gigi dan mulut dengan kejadian plak gigi. Seseorang akan memiliki indeks plak minimum jika melakukan pemeliharaan kesehatan gigi mulut dengan benar. Menurut peneliti orang yang berpengetahuan baik belum tentu memiliki kebersihan gigi dan mulut yang baik, hal tersebut dibuktikan pada penelitian yang telah dilakukan, disamping pengetahuan yang baik juga dibutuhkan aspek lain yang mendukung pengetahuan tersebut sehingga menjadi faktor yang mendorong keinginan yang baik untuk menjaga kesehatan gigi dan mulutnya, aspek lain tersebut seperti sikap, perilaku, ekonomi, lingkungan dan geografi yang dapat mempengaruhi proses pembentukan plak.

Menurut peneliti perilaku merupakan komponen terpenting, dimana perilaku merupakan tindakan berulang yang dilakukan setiap harinya dan akan menjadi sebuah kebiasaan. Perilaku baik dimana seseorang melakukan tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut setiap harinya secara kontinu dalam waktu lama, sedangkan perilaku cukup dalam melakukan pemeliharaan gigi dan mulut merupakan perilaku yang tidak maksimal, perilaku pemeliharaan gigi dan mulut yang baik dan rutin sesuai anjuran tentu akan meminimalkan dampak peningkatan pembentukan plak gigi. Akan tetapi hasil yang didapatkan peneliti mengenai perilaku ternyata masih banyak siswa memiliki kebiasaan yang tidak baik seperti tidak pernah melakukan pemeriksaan gigi minimal 6 bulan sekali, tidak pernah membersihkan sela-sela gigi dengan menggunakan benang gigi, tidak pernah berkumur setelah makan, hal tersebutlah

yang mengakibatkan pembentukan plak akan semakin cepat karena seharusnya perilaku di atas dilakukan setiap harinya secara kontinu.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa smk negeri 1 kasreman adalah baik (96,9%). Perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa smk negeri 1 kasreman adalah cukup baik (59,7%). Kejadian plak gigi pada siswa smk negeri 1 kasreman adalah terjadi plak gigi (59,1%). Tidak adanya hubungan. tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian plak gigi pada siswa di SMK Negeri 1 Kasreman (P-Value = 0,059). Adanya hubungan perilaku pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian plak gigi pada siswa di SMK Negeri 1 Kasreman (P-Value = 0,000). perawatan kesehatan yang baik dengan mengontrol diri serta dapat mempertahankan kualitas hidup. Diharapkan peneliti selanjutnya bisa menganalisa lebih lanjut mengenai indeks skor plak juga dapat menambahkan aspek lain yang dapat mempengaruhi dari plak gigi seperti faktor pola asuh, ekonomi dan geografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F.A. et al. (2019) 'The Effect of Oral Health Knowledge, Attitude, and Practice on Periodontal Status among Dental Students and plaque.', *European journal of dentistry*, 13(3), pp. 437–443. Available at: <https://doi.org/10.1055/s-0039-1697109>.
- Fadillah, A. (2021) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Murid SD Kelas IV-VI di Kelurahan Gunung Bahagia Kota Balikpapan', *Skripsi*, (September), p. 86.
- Fauziah, R., Riolina, A. (2017) 'Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Indeks Plak Pada Siswa Kelas V Sd Mendak 1 Delanggu', *JIKG (Jurnal Ilmu Kedokteran Gigi)* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.23917/jikg.v1i2.4877>.
- Fitri, E. et al. (2023) 'Penggunaan Media “ BUKPIN ” Terhadap Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Sekolah Dasar', *Media Karya Kesehatan*, 6(2), pp. 169–177. Available at: <https://jurnal.unpad.ac.id/mkk/article/view/44811/20309> . Date accessed: 13 nov. 2023.
- Ghofar, A. (2022) *Pedoman Lengkap Kesehatan Gigi Dam Mulut*. Edited by D. Wijayanti. Temanggung: Penerbit Desa Pustaka Indonesia.
- Hidayat, R., Tandari, A. (2016) *Kesehatan Gigi & Mulut : Apa yang Sebaiknya Anda Tahu?* Edited by P. Chirstian. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Kasuma, N. (2016) *Plak Gigi. Pertama*. Edited by P.D. dr. E.P. Darwin. Padang: Andalas University Press.
- Kusuma, A, P., Taiyeb , A, M. (2020) 'Gambaran Kejadian Karies Gigi Pada Anak Kelas 2 Sekolah Dasar Negeri 20 Sungaiselan', *XV*, p. 2.
- Miftakhun et al. (2016) 'Faktor Eksternal Penyebab Terjadinya Karies Gigi Pada Anak Pra Sekolah Di Paud Strowberry Rw 03 Kelurahan Bangetayu Wetan Kota Semarang Tahun 2016', *Jurnal Kesehatan Gigi*, 3(2), pp. 27–34. Available at: <https://doi.org/10.31983/jkg.v3i2.1781>.
- Padaka, V.M. (2022) 'Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se Kecamatan Taebenu', *repository poltekесkupang*, pp. 1–36. Available at: <http://repository.poltekесkupang.ac.id/3304/> . . Date accessed: 11 nov. 2023.

- Rekam Medis Puskesmas Kasreman (2023) Data Masalah Kesehatan Gigi Mulut Kelas 10 SMKN 1 Kasreman. Kasreman.
- Riskesdas (2018a) Laporan Provinsi Jawa Timur RISKESDAS 2018, Kementerian Kesehatan RI. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB). Available at: <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/> . Date accessed: 13 nov. 2023.
- Riskesdas (2018b) Laporan Riskesdas 2018 Nasional, Kementerian Kesehatan RI. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB). Available at: <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/> . Date accessed: 13 nov. 2023.
- Ruslan , m., Jayanti, P. (2022) ‘Hubungan Antara Perilaku Menyikat Gigi Dengan Tingkat Kematangan Plak Gigi Pada Siswa Sekolah Dasar’, *Cakradonya Dent J* [Preprint]. Available at: <https://www.researchgate.net/publication/370572087>.
- Santi, A., & Khamimah, S. (2019) ‘Pengaruh Cara Menggosok Gigi Terhadap Karies Gigi Anak Kelas IV di SDN Satria Jaya 03 Bekasi’, *Jurnal Kesehatan Gigi*, 1(5), pp. 47–51. Available at: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/index> . Date accessed: 23 nov 2023.
- Sholiha, N., Purwaningsih, E. and Hidayati, S. (2021) ‘Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Penggunaan Media Leaflet Pada Siswa Sekolah Dasar’, *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 3(2), pp. 593–602. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.37160/jikg.v2i3.776>.
- Sreenivasan, P.K., Prasad, K.V. V and Javali, S.B. (2016) ‘Oral health practices and prevalence of dental plaque and gingivitis among Indian adults.’, *Clinical and experimental dental research*, 2(1), pp. 6–17. Available at: <https://doi.org/10.1002/cre2.15>.
- World Health Organization (2022) *Global Oral Health Status Report : towards universal health coverage for oral health by 2030*, Dental Abstracts. Available at: <https://www.who.int/team/noncommunicable-diseases/global-status-report-on-oral-health-2022/> .. Date accessed: 14 nov. 2023.

